

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN VARIETAS
CU 699 DENGAN PERLAKUAN PEMANGKASAN PUCUK DAN
DOSIS PUPUK GUANO KOTORAN KELELAWAR**

Oleh : Rizqy Aulia Ananda
Dibimbing Oleh : Ir. Tutut Wirawati, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan waktu pemangkasan terbaik dan dosis pupuk guano kotoran kelelawar terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan rancangan faktorial yang disusun secara Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah umur pemangkasan pucuk yang terdiri dari 3 taraf adalah tanpa pemangkasan pucuk, pemangkasan pucuk 14 HST, dan pemangkasan pucuk 21 HST serta faktor kedua adalah dosis pupuk guano organik yang terdiri dari 3 taraf, adalah 10 ton/ha, 15 ton/ha, dan 20 ton/ha. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis ragam dengan taraf 5%, kemudian dilanjutkan dengan uji beda rerata berdasarkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan interaksi waktu pemangkasan pucuk 21 HST dan dosis pupuk guano 15 ton/ha berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun varietas CU 699. Waktu pemangkasan pucuk umur 21 HST memberikan hasil terbaik pada jumlah buah per tanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah pertanaman, bobot buah per petak percobaan, dan bobot buah per hektar. Dosis pupuk guano 15 ton/ha memberikan hasil terbaik pada jumlah buah dan Bobot Buah per Buah.

Kata kunci : mentimun, pemangkasan, pupuk guano